

Kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Kepada Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Anak Terang

Zulkarnain¹, Muhamad Dody Firmansyah², Dhafa Firgana³, Bryan Aditya⁴, Tito Adrian Pribadi⁵, Zhilla Syauqina Hafsa⁶

Universitas Internasional Batam

Email: zulkn@yahoo.com, Dodyfirmansyah.dodi@gmail.com, 2131133.dhafa@uib.edu, 2131107.bryan@uib.edu, 2131096.tito@uib.edu, 2131008.zhilla@uib.edu

Abstrak

Peredaran narkoba di Indonesia semakin marak. Parahnya, yang menjadi salah satu sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah para remaja dan bahkan anak-anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi tentang narkoba kepada masyarakat terkhusus kepada anak-anak Komunitas Panti Asuhan Anak Terang. Panti asuhan Anak Terang ini terletak di perumahan Wisma Buana Indah, Batam dan telah berdiri sejak tahun 2018. Panti tersebut dikelola oleh Ibu Riyanti Ambo dan Pak Junus Helwend, dengan anak-anak yang berada di panti ini yang rata-rata berusia 5-18 tahun. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini untuk dapat mengedukasi anak-anak panti asuhan tentang bahayanya narkoba, dampak dari menggunakan narkoba yang sangat merugikan serta menjauhi mereka dari narkoba sejak dini dengan memberikan mereka pemahaman tentang bahayanya narkoba. Sosialisasi ini dilakukan dengan pemberian materi tentang narkoba oleh pemateri yang akan dilanjutkan dengan sesi bermain games dan kuis interaktif untuk dapat membuat membuat anak-anak panti lebih bersemangat. Implementasi dari kegiatan ini diharapkan agar anak-anak panti asuhan yang mengikuti kegiatan merasa antusias dan dapat menambah pemahaman mereka terkait dengan isu bahayanya penyalahgunaan narkoba.

Abstract

Drug trafficking in Indonesia is growing. Sadly, teens and even children make up one of the targets of the drug. Therefore, it is necessary to socialize about drugs to the community, especially to children from Komunitas Panti Asuhan Anak Terang. Panti Asuhan Anak Terang located in the housing estate of Wisma Buana Indah, Batam and has been established since 2018. The orphanage is managed by Mrs. Riyanti Ambo and Mr. Junus Helwend, with the children in this orphanage who are on average 5-18 years old. The purpose of this socialization is to be able to educate the children of orphanages about the dangers of drugs, the impact of using very detrimental drugs, and stay away from drugs from an early age by giving them an understanding of the dangers of drugs. This socialization is carried out by providing material about drugs by the speaker which will be followed by a game playing session and interactive quizzes to be able to make the children of the orphanage more excited. The implementation of this activity is intended so that the orphanage children who participate in the activity feel enthusiastic and can increase their understanding related to the issue of the dangers of drug abuse.

Keyword: *Drugs, Orphanage, socialization*

Pendahuluan

Peredaran narkoba di Indonesia semakin marak. Parahnya, yang menjadi salah satu sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Tentunya hal ini dapat membahayakan keberlangsungan kehidupan bangsa dikemudian hari. Karena kaum muda atau remaja merupakan generasi yang diharapkan untuk menjadi penerus bangsa. Pada masa remaja sering ditemui munculnya keinginan untuk mencoba-coba, mengikuti trend dan gaya hidup terbaru, serta keinginan untuk bersenang-senang yang merupakan hal wajar di usianya. Namun, hal ini juga bisa menjadi penyebab para remaja itu untuk melakukan tindakan penyimpangan sosial seperti penyalahgunaan narkoba. Data BNN juga mencatat, pada tahun 2018, jumlah pecandu narkoba di kalangan pelajar (dari 13 ibu kota provinsi di Indonesia) mencapai 2,29 juta orang. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terpapar penyalahgunaan narkoba berada pada rentang usia 15-35 tahun atau generasi milenial. Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya) adalah segala sesuatu bahan/zat yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia baik dengan cara diminum, dihirup, maupun disuntikan, yang kemudian dapat mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang. Sebenarnya narkoba adalah obat yang legal digunakan dalam dunia kedokteran sebagai obat atau bahan yang dapat dimanfaatkan dalam pengobatan medis pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun kemudian disalahgunakan diluar indikasi medis dan tanpa petunjuk atau resep dokter. Penyalahgunaan ini dikarenakan efeknya yang dapat menimbulkan rasa nikmat, rileks, senang, dan tenang. Penyalahgunaan narkoba adalah suatu pemakaian barang ilegal dinamakan narkotik dan obat-obatan adiktif yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan produktif manusia pemakainya. Berbagai jenis narkotika yang mungkin

disalahgunakan adalah tembakau, alkohol, obat-obat terlarang dan zat yang dapat memberikan keracunan, misalnya yang diisap dari asapnya. Penyalahgunaan narkotika dapat menyebabkan ketergantungan zat narkotika, jika dihentikan maka si pemakai akan sakau. Penyalahgunaan atau kebergantungan narkotika perlu melakukan berbagai pendekatan. Terutama bidang psikiatri, psikologi, dan konseling. Jika terjadi kebergantungan narkotika maka bidang yang paling bertanggung jawab adalah psikiatri, karena akan terjadi gangguan mental dan perilaku yang disebabkan zat narkotika mengganggu sinyal penghantar saraf yang disebut sistem neurotransmitter didalam susunan saraf sentral (otak). Seseorang yang ketergantungan terhadap narkoba, kemungkinan besar akan mengalami kerusakan pada tubuhnya karena obat yang digunakan akan mengganggu sistem tubuh yang akan mengakibatkan terpengaruhnya sistem hormonal, dan kerusakan pada seluruh sistem dalam tubuh. Untuk upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba ini telah banyak dilakukan. Untuk mencegahnya kita bisa melakukan pengenalan diri, lebih selektif untuk memilih makanan dan teman. Selain itu untuk tindakan pencegahan bisa dilakukan dengan cara penyuluhan, dan melalui media sosial. Media sosial banyak digunakan sehingga apapun yang dimasukkan melalui media online akan segera menyebar ke seluruh masyarakat, sehingga data ataupun informasi lebih cepat menyebar. Akibatnya, media online menjadi media yang bagus untuk menyebarkan pesan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Tempat untuk dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat (mitra) yaitu Panti Asuhan Komunitas Anak Terang Batam. Pada saat ini, Panti Anak Komunitas Anak Terang telah memiliki kurang lebih 28 anak yatim piatu. Yayasan Panti Komunitas Anak Terang Batam menganut kepercayaan agama Kristen Protestan dengan memiliki visi yaitu menolong mereka yang

terlupakan. Yayasan Panti Komunitas Anak Terang Batam untuk membantu pelayanan kepada anak-anak Umat Tuhan yang terlantar, anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau wali, Anak-anak yang ditampung dalam Panti Anak Terang Batam telah diurus oleh pengurus-pengurus Panti Komunitas Anak Terang Batam yang bertanggung jawab. Anak-anak yang ada di Panti Komunitas Anak Terang Batam berusia dari umur 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Tujuan dilaksanakannya PkM ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang narkoba agar anak-anak lebih waspada dan agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba:

1. Meningkatkan kesadaran bahaya narkoba dalam anak-anak.
2. Agar anak-anak tidak mudah untuk di tipu oleh pengedar.
3. Memberikan pelajaran dan pengetahuan tentang berbagai macam narkoba.

Masalah

Penggunaan narkoba bukan hanya terjadi pada orang dewasa saja tapi remaja dan anak-anak juga menjadi bisa menjadi pemakai narkoba. Awalnya mereka hanya penasaran dan ingin tahu tentang rasanya, lalu ikut-ikutan mencoba dan jika sudah merasakan nikmatnya mengkonsumsi narkoba akhirnya mereka jadi ketergantungan menggunakan narkoba. Selain itu ada juga para pengedar yang memasukan narkoba kedalam makanan atau minuman. Padahal efek yang ditimbulkan dari narkoba ini dapat merusak kesehatan secara fisik dan kejiwaan. Untuk itu dilakukan pencegahan agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Untuk mencegahnya kita bisa melakukan pengenalan diri agar tidak mudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba, selektif dalam memilih teman, selektif dalam memilih makanan dan minuman, menolak tawaran ajakan menggunakan narkoba, menerapkan gaya hidup sehat, meningkatkan kesadaran

beragama dan memperkuat iman serta takwa kepada tuhan. Selain itu untuk pencegahan bisa dilakukan dengan cara menempatkan iklan layanan masyarakat di tempat yang banyak dikunjungi atau digunakan seperti bioskop dan media sosial. Dan, sudah seharusnya permasalahan penyalahgunaan narkoba menjadi tanggung jawab kita bersama. Perlunya dilakukan upaya-upaya seperti kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang bahayanya narkoba. Yang mana, tentu peran aktif dari semua pihak orang tua, guru, dan masyarakat diperlukan untuk mewaspadai anacam narkoba terhadap generasi muda. Oleh karena itu, kami Mahasiswa/I Universitas Internasional Batam, akan mengadakan kegiatan seminar dengan salah satu panti dikota Batam, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk menyadarkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan tentang narkoba bagi remaja dan anak-anak. Maka dari itu kami memilih Panti Asuhan Komunitas Anak Terang sebagai tempat kegiatan penyuluhan.

Metode

Cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah:

1. Teknik Pengumpulan data
Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan sosialisasi penyalahgunaan.
 - a. Teknik Observasi
Teknik observasi adalah suatu hal yang dilakukan untuk mengambil data dengan cara melakukan pengamatan pada suatu hal untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada tahap ini kami melakukan observasi partisipatif, yang bertujuan untuk memperoleh data lengkap dan sesuai dengan kedekatan yang mendalam dengan suatu lingkungan ataupun komunitas yang kami kunjungi, yaitu Panti Komunitas Anak Terang.

- b. Teknik Wawancara
Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Teknik wawancara yang kami lakukan adalah wawancara bebas terpimpin, dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.
2. Teknik Analisis Data
Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan ini perlu ditentukan teknik dalam pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini kami menggunakan analisis data bersifat kualitatif yang berupa observasi dan wawancara. Analisis kualitatif adalah analisis data yang diperoleh dengan proses sistematis. Yakni dengan cara mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari hasil pengamatan lapangan, kajian dokumen, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan lainnya sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan temuan penelitian. Kemudian, hasil dari data-data yang terkumpul akan dijadikan landasan pengerjaan kegiatan ini.
3. Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan
Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di Panti Asuhan Komunitas Anak Terang yang terletak di kawasan perumahan Wisma Buana Indah Jl. Anggrek Sari No.82, Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022 dengan durasi selama 2 jam.

Pembahasan

1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Tahap I

Tahap pertama dilakukan persiapan sebelum pergi ke panti asuhan dengan mengontak pengurus dari panti. Permintaan izin ini dilakukan kira-kira 2 minggu sebelum pelaksanaan PKM oleh ketua kelompok secara daring menggunakan aplikasi Whatsapp. Setelah mendapatkan izin dari pihak panti, kelompok kami mulai mengumpulkan materi yang cocok untuk disampaikan pada anak-anak panti asuhan agar mereka paham dan tertarik dengan materi yang disampaikan.

- b. Tahap II
Pada tahap kedua kami melakukan analisis dan merancang materi yang cocok dan sesuai untuk disampaikan pada anak-anak panti.
 - c. Tahap III
Pada tahap ketiga merupakan tahap penerapan, kami mengimplementasikan hasil perancangan yang telah kami sepakati dengan pihak Komunitas Panti Asuhan Anak Terang.
 - d. Tahap IV
Pada tahap terakhir yaitu laporan yang dilakukan dengan menyusun proposal, laporan pelaksanaan kegiatan, dan artikel.
2. Pelaksanaan Implementasi Kegiatan
Pada saat pelaksanaan implementasi kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah survei dan meminta tanda tangan Mou dan MoA. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 30 Juli 2022. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian materi tentang narkoba oleh pemateri yang akan dilanjutkan dengan bermain *games* dan kuis interaktif untuk mencairkan suasana dan diakhiri

dengan pemberian sembako kepada pihak pengelola panti asuhan.

Table 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Waktu	Jenis Kegiatan
1	14 Juli 2022	13.00-13.30	Survei dan meminta tanda tangan MoU dan MoA
2	30 Juli 2022	09.00-10.00	Anggota kelompok berkumpul di apartemen ketua
		10.00-10.15	Perjalanan menuju panti asuhan
		10.15-10.30	Persiapan melakukan PKM
		10.30-12.00	Penyampaian materi kepada anak-anak panti asuhan
		12.00-12.30	Bermain <i>games</i> bersama anak-anak dalam panti asuhan



Gambar 2. Pantti Asuhan Komunitas Anak Terang



Gambar 3. Dokumentasi bersama anak-anak Pantti Asuhan Anak Terang



Gambar 4. Pemberian materi kepada anak-anak Pantti Asuhan Anak Terang



Gambar 5. Dokumentasi bersama anak-anak Pantti Asuhan Anak Terang

3. Keunggulan dan Kelemahan Luaran

a. Keunggulan luaran

- 1) Meningkatnya pengetahuan anak panti tentang akibat dari penggunaan narkoba
- 2) Dapat mencegah bertambahnya pengguna narkoba terutama pada anak-anak.

b. Kelemahan luaran

- 1) Dalam kegiatan PkM ini tidak semua anak bisa memahami tentang narkoba karena masih ada yang dibawah usia sekolah.

Keseimpulan

1. Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan di Lapangan
Melalui kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan terkait dengan bahayanya narkoba.
2. Dampak dan manfaat kegiatan
 - a. Dampak kegiatan
Dengan terlaksananya kegiatan PKM di Panti Komunitas Anak Terang ini, dapat menambah pengetahuan anak-anak mengenai bahaya narkoba serta mencegah anak-anak untuk tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Selain itu, juga diharapkan mereka dapat mengajak dan mengingatkan teman-teman sekitar mereka untuk selalu waspada dan menghindari narkoba.
 - b. Manfaat kegiatan
 - 1) Bagi mitra
Dengan diadakannya kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang narkoba dan cara para pengedar mengedarkan narkoba, sehingga pengurus panti tidak perlu khawatir, karena anak-anak akan lebih waspada terhadap narkoba.
 - 2) Bagi akademis
Manfaat yang didapat para mahasiswa yaitu pengetahuan serta gambaran mengenai apa saja bahaya narkoba. Dan dengan diadakannya kegiatan ini para mahasiswa dapat berbaur langsung dengan masyarakat sekitar serta dari pelaksanaan kegiatan ini dapat diterapkan di lingkungan sekitar.
 - c. Rekomendasi untuk Kegiatan PkM Berikutnya

Rekomendasi untuk Kegiatan PkM berikutnya dari kelompok kami adalah diharapkan kepada pihak pengurus dapat mengajak dan mengingatkan anak-anak panti asuhan untuk selalu waspada dan menghindari narkoba. Selain itu, pihak panti bisa mengundang pihak terkait untuk melaksanakan penyuluhan yang lebih komprehensif kepada anak-anak panti.

Daftar Pustaka

- Hartono, C. (2022). *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: Dampak Ingin Tahu Menjadi Candu*. <https://Yoursay.Suara.Com/>.
<https://yoursay.suara.com/kolom/2022/01/13/181547/penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan-remaja-dampak-ingin-tahu-menjadi-candu>
- PT Surya Husadha. (2020). *DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA*. <https://Suryahusadha.Com/>.
<https://suryahusadha.com/blog/articles/335-effect-of-narcotics-abuse>
- PUSLITDATIN. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. <https://Bnn.Go.Id/>.
<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- TRIBRATA NEWS. (2019). *Antisipasi Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Pelajar, Kapolsek Parangloe Sambangi Sekolah*. [tribratanews.Sulsel.Polri.Go.Id](https://tribratanews.sulsel.polri.go.id/).
<https://tribratanews.sulsel.polri.go.id/antisipasi-penyalahgunaan-narkoba-dikalangan-pelajar-kapolsek-parangloe-sambangi-sekolah/>
- Faizti, N. (2021). *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian*. Duniadosen.Com.
<https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>